



EVALUATION OF ISLAMIC COMMUNITY HEALTH EMPOWERMENT THROUGH MAKASSAR WASTE BANK IN THE NOW PANDEMIC

Evaluasi Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Islami Melalui Bank Sampah Makassar Di Masa Pandemi Sekarang

Miftahul Jannah, Lailatun Tazkiah, Muh. Iqbal Ramadhan, Fatmawaty Mallapiang, Rimawaty Aulia Insani Sadarang

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin

*Email korespondensi: mjmiftahuljannah2@gmail.com

History Article

Received: 28 Maret 2022

Accepted: 16 April 2022

Published: 31 Mei 2022

Published by : Program Studi Gizi

Abstract

Community empowerment is an activity that is determined to grow the quality and standard of living in the community. Researchers evaluate empowerment at the Makassar waste bank with the aim of knowing the implementation of practices, impacts, and success of empowerment through waste banks. The subjects are the founder, the community/customer and the manager and the object is the Todopuli Makassar Regional Waste Bank Office with the interview method. Based on the evaluation results, there was a decrease in the number of customers at each BSU, namely BSU Mekar Swadaya previously 155, but currently only around 40 customers are active. Then BSU Manggala Bersatu is around 94 and those who are still active are only about 15 people and for BSU Lamber Borong, it is 108 with customers about 20 active customers. The inactivity of the customer is due to the pandemic condition. This is an obstacle faced by the Waste Bank.

Keywords: *Evaluation, Empowerment, Waste Bank*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang bertekad untuk menumbuhkan kualitas dan taraf hidup pada masyarakat. Peneliti melakukan evaluasi pemberdayaan di bank sampah Makassar dengan tujuan untuk mengetahui implementasi praktek, dampak, dan keberhasilan pemberdayaan melalui bank sampah. Subjek yaitu pendiri, masyarakat/nasabah dan pengelola dan sebagai objek yaitu Kantor Bank sampah daerah Todopuli Makassar dengan metode wawancara. Berdasarkan hasil evaluasi terjadi penurunan jumlah nasabah di setiap BSU yaitu BSU Mekar Swadaya sebelumnya 155, namun yang aktif sekarang hanya sekitar 40 nasabah Kemudian BSU Manggala Bersatu sekitar 94 dan yang masih aktif hanya sekitar kurang lebih 15 orang dan untuk BSU Lamber Borong yaitu 108 dengan nasabah yang aktif sekitar 20 nasabah. Ketidaktifan nasabah di karenakan kondisi pandemic. Ini menjadi hambatan yang dihadapi oleh Bank Sampah

Kata Kunci : *Evaluasi, Pemberdayaan, BankSampah*

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang bertekad untuk menumbuhkan kualitas dan taraf hidup pada masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini terfokus pada kebutuhan, potensi, serta keunikan dari masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan menggali potensi yang ada di masyarakat dengan memandirikan mereka melalui pendidikan maupun pelatihan yang berisi motivasi, penyadaran maupun penguatan agar mereka berdaya melalui kegiatan menabung sampah (Noor, 2011).

Sesuai dengan filosofi mendasar mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, kini perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memperlakukan atau mengelola sampah. Maka untuk menumbuhkan rasa peduli masyarakat dilakukan pemberdayaan melalui bank sampah. Bank Sampah sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi dan bersih. Dengan pola ini masyarakat selain menjadi disiplin juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah yang mereka kumpulkan (Bachiller et al., 2008).

Konsep pemberdayaan masyarakat sangat sejalan dengan ajaran Islam. Selain mengajarkan tentang kepatuhan kepada Tuhan, Islam pun mengajarkan agar setiap manusia memiliki perhatian kepada sesama. Artinya, pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam ajaran Islam. Sesuai dengan surah Ar-Ra'd [13]: 11:

Artinya:

لَهُ مَعْقِدَاتٌ مِنْ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
مِنْ وَّالٍ

“Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.

Dengan Kehadiran bank sampah diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah sampah di perkotaan saat ini. Serta diharapkan terjadi perubahan kondisi lingkungan secara fisik dengan penurunan jumlah sampah yang dibuang ke sungai maupun yang dibuang sembarangan, dan lingkungan tampak lebih bersih. Dan diharapkan semakin banyak warga yang mulai menyetorkan sampah ke bank sampah dan berkontribusi aktif. Serta diharapkan kegiatan terus berjalan dengan lancar (Ramdhayanti, 2020).

Metode

Evaluasi pemberdayaan melalui bank sampah dilakukan di Kantor bank sampah Makassar, dengan waktu penelitian pada tanggal 5-7 Maret 2022. Sumber data yang digunakan berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek yaitu pendiri, masyarakat/ nasabah dan pengelola dan sebagai objek yaitu Kantor Bank sampah daerah

Todopuli Makassar. Dalam penelitian melakukan wawancara dengan fasilitator, dan masyarakat. Metode ini ditunjukkan kepada sampel dan merupakan metode yang paling utama bagi penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data-data langsung.

Adapun yang akan di wawancara yaitu pengggagas, pendiri bank sampah, pengelola dan masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah. Pada pelitian evaluasi bank sampah digunakan model pemberdayaan ABCD. Dimana bank sampah memiliki aset yang dapat memberikan peluang atau kesempatan kepada suatu lembaga dan organisasi bahkan masyarakat yang terlibat. ABCD yaitu sebuah pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang berbasis pemahaman dan pengembangan potensi/aset yang dimiliki oleh individu/masyarakat, pemberdayaan melalui partisipasi masyarakat dan perpaduan antara asset dan opportunity.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Manggala merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Makassar. Kecamatan Manggala adalah salah satu dari 14 kecamatan yang berada di kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di BSP dan 3 bank sampah unit aktif yang berdiri antara tahun 2011 yaitu:

Tabel 1. Karakteristik dari lokasi penelitian

Bank Sampah	Lokasi
BSP Todopuli	Toddopuli Raya, Pandang, Kec. Panakkukang
BSU Mekar Swadaya	Jln. bangkala dalam 14 no 160ART 02 RW 02 Kel bangkala kec manggala
BSU Manggala Bersatu	Jln Lasuloro raya no 220.
BSU Lamber Borong	Borong kec manggala.

Latar belakang terbentuknya bank sampah menurut hasil wawancara bersama pihak pengggagas terbentuknya bank sampah karena masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang memiliki nilai tambah secara sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Sejalan dengan program Pemerintah Kota Makassar yakni Makassar Green and Clean (MGC), seluruh wilayah di Kota Makassar dihimbau untuk membenahi wilayah masing- masing agar dapat memperbaiki kualitas lingkungan Kota Makassar tentunya dengan prinsip 3R yakni Reuse, Reduce dan Recycle yang baru-baru di launching program Makassar Tidak Rantasa (MTR).

Bank sampah di Kota Makassar mulai beroperasi sejak tahun 2011 sebanyak 9 unit bank sampah. Pada tahun 2012 bank sampah di Kota Makassar sebanyak 43 unit dengan jumlah penabung (nasabah) sebanyak 1.210 orang atau 0,09% dari total penduduk Kota Makassar. Tahun 2015, terdapat 104 Bank sampah di Kota Makassar, dan sekarang jumlah unit bank sampah 600 lebih bank sampah unit.

Visi dan Misi pemberdayaan

Visi yaitu terwujudnya lingkungan yang bersih bebas dari sampah, serta terwujudnya masyarakat yang peduli dan berpengetahuan serta terjadinya peningkatan

perekonomian masyarakat.

Misi yaitu mengurangi jumlah timbunan sampah yang diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), mendayagunakan sampah menjadi barang bermanfaat sehingga mempunyai nilai ekonomi dan potensi yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat, merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara benar dan ramah lingkungan, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian rakyat.(Nasution, 2015)

Implementasi Praktek Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Bank Sampah Makassar

Pada tahapan Implementasi Praktek Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Bank Sampah Makassar dilakukan dengan beberapa tahap yaitu Pembangunan Bank Sampah. Pada tahapan perencanaan kegiatan, warga yang sudah siap untuk menjadi pengurus, melakukan perkumpulan untuk membahas perencanaan kegiatan bank sampah. Pembentukan Pengurus Bank Sampah Unit, Pembentukan suatu organisasi warga untuk menyukseskan program Bank Sampah berbasis masyarakat yang konsen terhadap penanganan, pengelolaan dan pengolahan sampah di Makassar, maka secara resmi pengurus Bank Sampah mendapatkan pelatihan keuangan administrasi dan management pengelolaan Bank Sampah oleh yayasan ataupun pemerintah.

Teknik pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Makassar yaitu unit di kec Manggala yaitu pemilahan sampah rumah tangga sejak dari rumah, berarti ada pengurangan sampah yang di buang ke TPA karena sampah anorganik di pilah, kemudian di timbang oleh Pusat untuk di salurkan ke Vendor.

Mekanisme sistem bank sampah yang dilakukan oleh bank sampah unit yaitu Pemilahan Sampah, Pada tahap ini, nasabah atau masyarakat peserta bank sampah harus memilah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah, mekanisme selanjutnya adalah poses penyeteran sampah ke Bank. Proses penyeteran ini dilakukan pada waktu yang telah ditentukan bersama atau dari pihak pengelola bank sampah, selanjutnya penimbangan sebelum masuk ke bank sampah adalah melakukan penimbangan. Sampah yang sudah dibawa ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan oleh nasabah ke bank sampah sudah ditentukan pada kesepakatan sebelumnya. Misalnya harus minimal yang disetor itu 1 kilogram. Kemudian pencatatan dan yang terakhir Pengangkutan Sampah Ke Bank Sampah Pusat

Berdasarkan observasi, melihat kegiatan pengangkutan sampah dari BSU ke Bank Sampah Pusat dilakukan 4 kali dalam sebulan jika sampah yang disetor oleh nasabah dibawah rata-rata dari jumlah idealnya. Tetapi jika sampah disetor oleh nasabah lebih banyak, maka pengangkutan sampah ke BSP dilakukan selama 5 atau 6 kali

Tabel 2. Hasil Penjualan Sebelum dan setelah pandemi

Bank Sampah Unit	Penjualan sebelum pandemi	Penjualan setelah pandemi
BSU Mekar Swadaya	1000 kg	800 kg
BSU Manggala Bersatu	500 kg	400 kg
BSU Lamber Borong	700 kg	500 kg

Menurut data penimbangan sampah yang peneliti dapatkan, bahwa jumlah produksi sampah di BSP setiap harinya yaitu 2 ton sampah. Untuk BSU kec Manggala yaitu BSU Mekar

Swadaya 800 Kg, BSU Manggala Bersatu 400 Kg, Dan untuk BSU Lamber Borong sekitar 500 Kg dengan jangka waktu yang tidak menentu. (SH, Pengelola bank sampah). Kemudian untuk biaya operasional kegiatan Bank Sampah Unit tiap bulan nya berasal dari hasil penimbangan sampah, berdasarkan harga jenis sampah nasabah dan lapak yang berbeda, pengurus mendapatkan keuntungan juga dari setiap penimbangan sampah dan pemotongan biaya tabungan nasabah sebesar 5% setiap pengambilan uang tabungan. Berikut tabel daftar harga dan jenis sampah pada setiap unit di kec manggala.

Tabel 3. Daftar harga dan jenis sampah pada setiap unit di kec manggala

Jenis Barang	Harga Nasabah	Harga Pusat
Minyak	80.000 / 20 liter	Tidak di jual
Plastik	1.300	1.5000
Gelas Bersih	7.000	8.500
Gelas Kotor	7.500	8000
Karton	2000	2500
Rak telur	2000	2500
Botol bersih	2500	3000
Botol Kotor	2000	2500

Dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah

Berdasarkan hasil evaluasi Lingkungan di Kec Manggala Khususnya di ketiga unit yang telah di observasi saat ini menjadi lebih bersih tidak terlihat ada sampah anorganik yang berserakan di pinggir- pinggir jalan. Terjadi perubahan luar biasa baik dalam segi pengetahuan dan ekonomi masyarakat.

Hasil Evaluasi keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah sampai sekarang

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara yang telah dilakukan kegiatan pemberdayaan melalui bank sampah masih berjalan sampai sekarang, namun sudah banyak nasabah yang mulai tidak aktif karena kurangnya sosialisasi dari pengelola bank unit khususnya di kec manggala disebabkan oleh kondisi pandemic sekarang.

Tabel 4. Jumlah nasabah yang aktif sebelum dan setelah pandemi

Bank Sampah Unit	Nasabah Aktif Sebelum Pandemi	Nasabah Aktif Masa Pandemi
BSU Mekar Swadaya	155	40
BSU Manggala Bersatu	94	15
BSU Lamber Borong	108	20

Jumlah nasabah yang aktif sebelumnya di BSU Mekar Swadaya memiliki yaitu 155, namun yang aktif sekarang hanya sekitar 40 nasabah dikarenakan kondisi sekarang. Kemudian BSU Manggala Bersatu sekitar 94 dan yang masih aktif sekarang hanya sekitar kurang lebih 15 orang Dan untuk BSU Lamber Borong yaitu 108 dengan nasabah yang aktif sekarang sekitar 20 nasabah. Ketidak aktifan nasabah menjadi hambatan yang dihadapi oleh Bank Sampah.

Kekuatan program

Berdasarkan hasil evaluasi kekuatan program pemberdayaan masyarakat yaitu bank sampah program yang di bentuk oleh pemerintah langsung dan didukung oleh banyak lembaga atau organisasi , bahkan swasta. Tujuan dari bank sampah itu sendiri sebagai suatu program pemberdayaan yang benar-benar memperdayakan masyarakat, bahkan memberikan dampak yang luar biasa bagi lingkungan, ekonomi bahkan akademik. Bank sampah khususnya di Makassar akan selalu berjalan apabila pemerintah, Masyarakat bahkan lembaga lainnya selalu bekerja sama dengan harapan Makassar bersih dari sampah.

Keterbatasan program pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi keterbatasan program pemberdayaan melalui bank sampah yaitu mengajak masyarakat agar terlibat langsung, keberhasilan bank sampah apabila masyarakat tetap aktif. Namun hasil observasi kami beberapa unit bank sampah di kec manggala jumlah nasabah yang aktif berkurang drastis disebabkan kurangnya sosialisasi oleh pengurus bank sampah dan kondisi pandemic sekarang.

Kesimpulan dan Saran

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan salah satu program pemberdayaan yang ada di Makassar adalah program pemberdayaan melalui Bank Sampah. Program pemberdayaan melalui pembentukan Bank Sampah adalah program yang bertujuan untuk memandirikan, memberdayakan dan memanfaatkan sampah rumah tangga yang sejenis sampah organik dan non organik yang dimiliki oleh masyarakat untuk dimanfaatkan sebagai penambahan bidang ekonomi yang memiliki nilai tertentu, khususnya diperuntukkan untuk masyarakat kec manggala. Namun demikian Pengelola BSU masih mengalami kesulitan mengajak masyarakat untuk kembali aktif menjadi nasabah.

Jumlah nasabah yang aktif sebelumnya di BSU Mekar Swadaya memiliki yaitu 155, namun yang aktif sekarang hanya sekitar 40 nasabah dikarenakan kondisi sekarang. Kemudian BSU Manggala Bersatu sekitar 94 dan yang masih aktif sekarang hanya sekitar kurang lebih 15 orang Dan untuk BSU Lamber Borong yaitu 108 dengan nasabah yang aktif sekarang sekitar 20 nasabah. Ketidakaktifan nasabah menjadi hambatan yang dihadapi oleh Bank Sampah dimasa pandemic sekarang.

Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk mengembangkan lebih lanjut kegiatan Bank Sampah khususnya di kec manggala ini sebagai salah satu solusi dalam penanganan masalah sampah Makassar

Agar Bank Sampah Unit di Kec manggala lebih giat lagi dalam kegiatan Bank Sampah, terus melakukan sosialisasi kepada warga mengenai penggolongan dan pemanfaatan sampah, bahkan membentuk kader yang bertugas menyampaikan kepada nasabah yang tidak aktif untuk kembali bergabung menjadi nasabah dengan tujuan agar jumlah nasabah kembali normal.

Daftar Pustaka

- Bachiller, S., García Rico, S., Arévalo Blázquez, D., Bravo Briones, R., Zulueta, S., Baranda, B., Agustina, P., Sespede, P., Irarrázaval, I., Bachiller, S., Ministerio de Desarrollo Social, Ministerio de Planificación, Vidal, V. P., Navarro Carrascal, O., Tamayo, W., De, B. D., Piña Cabrera, L. E., Pi, L., & Structures, M. B. (2008). UU REPUBLIK INDONESIA. *Revista de Trabajo Social*, 11(75), 23–26.
http://www.desarrollosocialyfamilia.gob.cl/storage/docs/Informe_de_Developmental_Social_2020.pdf
<http://revistas.ucm.es/index.php/CUTS/article/view/44540/44554>
- Nasution, B. N. M. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah Rw 09 Dan 13 Tangerang Selatan*.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Ramdhayanti, A. S. dan S. (2020). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam*. 3, 4–6.